

ABSTRAK

Banyak pasangan usia subur yang tidak ikut program KB sehingga banyak anak yang terlantar, banyak anak yang sakit dalam 1 keluarga, banyak anak yang tidak sekolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran dampak pada keluarga yang tidak ikut program KB di RT04 RW01 Pagerwojo Buduran Sidoarjo.

Metode penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi seluruh wanita usia subur yang masih ada suami dan tidak ikut KB di RT 04 RW 01 Pagerwojo Buduran Sidoarjo sebanyak 25 responden. Besar sampel penelitian adalah 25 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel dampak keluarga yang tidak ikut KB. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (88%) Multipara. (76%) berpendidikan menengah, dan hampir setengahnya kesehatan (48%) tingkat kesehatan anak remaja berat badan kurang.

Dapat disimpulkan, sebagian besar dampak tidak ikut serta KB adalah jumlah anak multipara, tingkat pendidikan menengah dan banyak remaja dengan berat badan kurang. Sebaiknya puskesmas menggerakkan bidan desa untuk meningkatkan informasi dan memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan tentang kontrasepsi sehingga wanita usia subur akan terdorong menggunakan kontrasepsi.

Kata Kunci : Wanita Usia Subur, Dampak tidak ikut KB, Kontrasepsi